

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai modal untuk berperan aktif dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia terhadap berbagai perubahan keadaan. Dalam standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mata pelajaran matematika (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi) bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Untuk membekali peserta didik agar dapat berkemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta mempunyai kemampuan untuk bekerjasama maka diperlukan sistem pembelajaran yang baik dan dapat diterima oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah pada saat melakukan PPL, bentuk kerjasama yang dilakukan di kelas masih minim dilakukan karena masih berpusat kepada guru dan masih menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa kurang mempunyai peran yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran karena pembelajaran masih didominasi oleh guru. Akibatnya pembelajaran masih pasif dan prestasi yang diperoleh oleh peserta didik kurang maksimal. Agar siswa dapat berperan aktif, kreatif, dan mampu bekerjasama dengan baik dalam pembelajaran di kelas dan tidak didominasi

oleh guru maka diperlukan sebuah metode pembelajaran yang banyak melibatkan siswa. Metode pembelajaran yang banyak melibatkan siswa yaitu dengan membentuk suatu kelompok kecil dan dilanjutkan dengan berdiskusi. Salah satu metode pembelajaran yang cocok dilakukan dalam bentuk kelompok adalah metode pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).

Pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan pembelajaran yang terbentuk dari suatu kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari tingkat prestasi yang heterogen. Dalam model ini siswa diberi kesempatan untuk belajar secara individu terlebih dahulu kemudian dibentuk sebuah kelompok kecil. Dengan membuat siswa bekerja dalam tim-tim kooperatif dan mengemban tanggung jawab mengelola dan memeriksa secara rutin, saling membantu satu sama lain dalam menghadapi masalah, dan saling memberikan dorongan untuk maju sehingga peserta didik dapat bekerja sama dengan baik. Selain itu juga diterapkan bimbingan antar teman yaitu siswa yang pandai bertanggung jawab terhadap siswa yang lemah. Disamping itu dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok kecil. Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya, sedangkan siswa yang lemah dapat terbantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Adanya hal tersebut perlu dipikirkan untuk mengubah sistem pembelajaran kelompok kecil yang tiap anggotanya mempunyai tingkat prestasi yang heterogen. Kelompok yang memiliki prestasi yang heterogen adalah siswa yang tingkat prestasinya terdiri dari tinggi, sedang dan rendah. Faktor lain yang

mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasan. Kecerdasan didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan dan melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang prestasi yang diperoleh siswa bila ditinjau dari kecerdasan dalam bekerja sama dengan orang lain. Sebab dalam pembelajaran yang membentuk sebuah kelompok diskusi harus mempunyai peran untuk bekerja sama dan bersosialisasi dengan orang lain sehingga kecerdasan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal. Dalam pembelajaran kooperatif tipe TAI ini terdapat salah satu anggota kelompok / individu yang memiliki kecerdasan yang tinggi sehingga siswa yang mempunyai prestasi tinggi dapat membantu dan membimbing siswa lain yang memiliki kemampuan rendah.

Menurut Gardner dan Checkly dalam Yaumi (2012:21) kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan dengan indikator-indikator yang menyenangkan bagi orang lain. Sikap-sikap yang ditunjukkan oleh anak dalam kecerdasan interpersonal sangat menyejukkan dan penuh kedamaian. Oleh karena itu, kecerdasan interpersonal dapat didefinisikan sebagai kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi dan keinginan orang lain, serta kemampuan memberikan respons secara tepat terhadap suasana hati, tempramen, motivasi dan keinginan orang lain. Kompetensi inti pada kecerdasan interpersonal adalah kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain disamping kemampuan untuk melakukan kerja sama.

Siswa yang memiliki kecerdasan seperti ini cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Kecerdasan semacam ini juga sering disebut sebagai kecerdasan sosial, yang selain kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman, juga mencakup kemampuan seperti memimpin, mengorganisir, menangani perselisihan antar teman, memperoleh simpati dari peserta didik yang lain.

Maka dengan pembelajaran kooperatif tipe TAI diharapkan siswa dapat berinteraksi dengan baik sehingga pembelajaran dengan kelompok kecil dapat terlaksana. Dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik meneliti tentang Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diperoleh rumusan masalah adalah “Adakah perbedaan prestasi belajar matematika pada siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal tinggi dengan prestasi belajar matematika pada siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal rendah dalam pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*)?”

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar matematika pada siswa

yang mempunyai kecerdasan interpersonal tinggi dengan prestasi belajar matematika pada siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal rendah dalam pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

D. Asumsi Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah pengisian angket untuk mengukur kecerdasan interpersonal tinggi dan kecerdasan interpersonal rendah dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga hasil yang diperoleh diasumsikan benar merupakan keadaan yang sebenarnya. Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka penelitian ini terbatas pada siswa SMP kelas VII dan untuk mengukur kecerdasan hanya menggunakan angket.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa
 - a. Manfaat yang diperoleh siswa yang diperoleh dari penggunaan model pembelajaran kooperatif TAI (*Team Assisted Individualization*) adalah
 - 1) Siswa dapat meminimalis kesulitan belajar secara individu sehingga dapat belajar secara kelompok dengan baik.
 - 2) Siswa dapat terlatih untuk mengikuti pembelajaran secara kelompok.
 - b. Manfaat yang diperoleh siswa dari segi kecerdasan interpersonal.
 - 1) Siswa dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal yang dimiliki sehingga peka terhadap kebutuhan orang lain.

2) Siswa dapat mengendalikan konflik jika terjadi beda pendapat dengan siswa lain dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Manfaat penggunaan pembelajaran kooperatif tipe TAI bagi guru adalah guru dapat mengaktifkan siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga peran guru dapat diminimalis dan guru dapat mengetahui prestasi siswa yang tinggi untuk dijadikan ketua dalam kelompok tersebut. Guru dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal dalam pemecahan masalah pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan pembelajaran ini dapat meningkatkan pembelajaran kelompok yang efektif, mampu bekerja sama dengan baik dan sekolah dapat membuat pembelajaran kelas yang banyak melibatkan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal.

4. Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk modal mengajar ke depan sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat diterapkan untuk pembelajaran selanjutnya.

F. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

1. Definisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2012:60). Sedangkan definisi

Variabel adalah sesuatu atau faktor yang dapat merubah sesuatu setelah penelitian ini dilakukan(dalam KBBI:1544).

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi lima (Sugiyono, 2012:61) yaitu :

- a. Variabel *Independent* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel *Dependen* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.
- c. Variabel Moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.
- d. Variabel *Intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.
- e. Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan ada tiga variabel. Tiga variabel tersebut adalah variabel terikat, variabel bebas dan variabel moderator. Yang termasuk variabel bebasnya adalah kecerdasan interpersonal. Berdasarkan hal tersebut untuk variabel terikatnya adalah prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa setelah diberi perlakuan. Prestasi belajar yang dimaksud adalah penilaian

setelah dibentuk kelompok dan cara siswa berdiskusi dan berinteraksi dengan antar teman berdasarkan kemampuan yang dimiliki setiap individu. Sedangkan variabel moderatornya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diberikan kepada variabel yang akan diteliti.

- a. Pembelajaran kooperatif tipe TAI (*team assisted individualization*) adalah Suatu model pembelajaran dimana siswa secara individual belajar materi pelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru, lalu hasil belajarnya di bawa ke kelompok-kelompok, dimana semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.
- b. Kecerdasan Interpersonal
Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan memahami dan membedakan suasana hati, kehendak, motivasi dan perasaan orang lain yang dilambangkan dalam skor setelah siswa mengisi angket kecerdasan interpersonal.
- c. Prestasi belajar matematika
Prestasi belajar matematika adalah nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika dalam bentuk angka yang diberikan oleh guru.